

Nama : Laura Avlia Alvirianella  
NPM : 2415031051

No.  
Date :  
Pertemuan 6  
Kasus 2

### 1. Persamaan Regresi

Konstanta : 40.000

Koefisien motivasi belajar : 0,500

Koefisien lingkungan keluarga : 0,300

Persamaan Regresi

$$Y = 40 + 0,5X_1 + 0,3X_2$$

### Interpretasi :

- Jika motivasi belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap, maka nilai statistik ekonomi sebesar 40.
- Setiap kenaikan 1 satuan motivasi belajar akan meningkatkan nilai statistik ekonomi sebesar 0,5
- Setiap kenaikan 1 satuan lingkungan akan meningkatkan nilai statistik ekonomi sebesar 0,3

### 2. Uji pengaruh simultan (uji F)

Hipotesis :

$H_0$  : Motivasi belajar dan lingkungan sama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai Statistik ekonomi.

$H_1$  : Motivasi belajar dan lingkungan sama-sama berpengaruh terhadap nilai statistik ekonomi

Berdasarkan Tabel ANOVA :

F Hitung : 9,50

Sig : 0,001

Karena  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Uji pengaruh parsial (uji t)

a. motivasi belajar ( $X_1$ )

t hitung : 2,800

Sig : 0,008

Karena  $0,008 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b. lingkungan keluarga ( $X_2$ )

t hitung : 2,100

Sig : 0,042

Karena  $0,042 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 4. Interpretasi Nilai $R^2$

$$R^2 = 0,390$$

Artinya sebesar 39% perubahan atau variasi Statistika Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel.

a. Motivasi belajar

b. lingkungan keluarga

Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi faktor diluar model, seperti kecerdasan, metode mengajar, minat belajar, fasilitas belajar, lingkungan kampus dan lainnya.

#### 5. Kesimpulan dalam konteks Pendidikan Ekonomi

Dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan nilai statistik ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh nilai yang lebih baik.

Selain itu, dukungan keluarga juga membantu keberhasilan akademik mahasiswa.

Oleh karena itu, dalam Pendidikan Ekonomi perlu:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. mendukung keterlibatan keluarga dalam mendukung proses belajar.
3. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif baik di rumah maupun di kampus.